



PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EKONOMI TERHADAP PREFERENSI PEKERJAAN MAHASISWA

Adam Maulana¹, Salsabila Nuriarti², Hanifah Iman³, Mukhlisotul Jannah⁴
, Wahyu Hidayat⁵

UIN Sultan Maulana Hasanuddin

e-mail : ¹ adammaulanaa13@gmail.com, ² nuriatisalsabila@gmail.com,

³ hanifaيمان0311@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to investigate the relationship between economic factors and job preferences among students. The purpose of this research is to analyze the extent to which economic factors influence students' job preferences. The sample consisted of 30 student participants who completed a questionnaire assessing economic factors and their job preferences. Data were analyzed using descriptive statistics, correlation analysis, and validity testing using the SPSS software. The findings revealed a significant positive relationship between economic factors and job preferences among students ($r = 0.556$, $p > 0.05$). The correlation analysis indicated that economic factors have a strong influence on students' job preferences. The validity testing also confirmed the validity of both constructs, namely economic factors and job preferences. In conclusion, this study uncovers the significant role of economic factors in influencing students' job preferences. These findings provide a deeper understanding of the importance of economic factors in students' career choices. The practical implications of this research highlight the importance of considering economic aspects in the development of career guidance programs to assist students in making informed career decisions.

Keywords: economic factors, job preferences, students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara faktor ekonomi dengan preferensi pekerjaan pada mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana faktor ekonomi mempengaruhi preferensi pekerjaan mahasiswa. Sampel terdiri dari 30 partisipan mahasiswa yang mengisi kuesioner yang mencakup faktor ekonomi dan preferensi pekerjaan mereka. Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, analisis korelasi, dan pengujian validitas dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara faktor ekonomi dengan preferensi pekerjaan pada mahasiswa ($r = 0.556$, $p > 0.05$). Analisis korelasi mengindikasikan bahwa faktor ekonomi memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap preferensi pekerjaan mahasiswa. Pengujian validitas juga menunjukkan bahwa kedua konstruk, yaitu faktor ekonomi dan preferensi pekerjaan, dinyatakan valid. Kesimpulannya, penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor ekonomi berperan penting dalam mempengaruhi preferensi pekerjaan mahasiswa. Hasil ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang pentingnya faktor ekonomi dalam pemilihan karir mahasiswa. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya mempertimbangkan aspek ekonomi dalam pengembangan program bimbingan karir untuk membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan karir yang tepat.

Kata kunci: faktor ekonomi, preferensi pekerjaan, mahasiswa

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat di pasar kerja, pemilihan pekerjaan menjadi salah satu keputusan penting bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja. Globalisasi adalah proses penduniaan, artinya segala aktivitas diperhitungkan untuk kepentingan dunia. Ini disebabkan oleh saat ini tidak ada lagi suatu bangsa yang homogen dan statis. Setiap bangsa berkembang berkat interaksi dengan bangsa lainnya. (Wihardit, 2007) Globalisasi ekonomi dapat mempengaruhi lapangan pekerjaan. Studi kasus di Indonesia menunjukkan bahwa globalisasi ekonomi dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. (Setyawan et al., 2021) Namun, dampak globalisasi terhadap lapangan pekerjaan tidak selalu positif. Digitalisasi dan teknologi baru dapat menggantikan beberapa lapangan pekerjaan yang mungkin di masa akan datang. Faktor-faktor ekonomi memainkan peran krusial dalam menentukan preferensi pekerjaan mahasiswa. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang pengaruh faktor-faktor ekonomi terhadap preferensi pekerjaan mahasiswa menjadi sangat relevan.

Faktor-faktor ekonomi mencakup berbagai aspek seperti gaji, kestabilan pekerjaan, kesempatan untuk promosi, lingkungan kerja yang menyenangkan, fleksibilitas waktu kerja, jenis pekerjaan yang diinginkan, bidang pekerjaan yang diminati, skala perusahaan yang diinginkan, jenis kontrak pekerjaan yang diinginkan, dan lokasi pekerjaan yang diinginkan. Semua faktor ini dapat berperan dalam pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan tujuan karier dan kebutuhan ekonomi mereka.

Mengetahui pengaruh faktor-faktor ekonomi terhadap preferensi pekerjaan mahasiswa memiliki implikasi yang signifikan. Mahasiswa perlu mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi ini dalam proses pemilihan pekerjaan untuk mencapai stabilitas finansial, meningkatkan peluang karier, dan mencapai kepuasan kerja jangka panjang. Selain itu, institusi pendidikan juga perlu memahami preferensi pekerjaan mahasiswa agar dapat menyelaraskan program-program pendidikan dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) tentang statistik penduduk Indonesia, terdapat jumlah penduduk yang signifikan pada tahun 2020, dengan perempuan mencapai 134,92 juta jiwa dan laki-laki mencapai 136,14 juta jiwa. Dalam konteks ini, fokus penelitian kami adalah pada kelompok penduduk usia 15-64 tahun, yang merupakan kelompok usia produktif dan termasuk

mahasiswa yang sedang mencari pekerjaan.(Nurjanah, 2018) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh faktor-faktor ekonomi terhadap preferensi pekerjaan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami dinamika pekerjaan di tengah populasi penduduk yang berusia produktif.

KAJIAN PUSTAKA

Faktor-faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merujuk pada segenap aspek yang memengaruhi dinamika ekonomi suatu negara atau wilayah. Hal ini melibatkan berbagai elemen yang saling berinteraksi dan memberikan dampak pada kegiatan ekonomi secara luas(Asriati, 2020).

Faktor-faktor ekonomi memiliki peran penting dalam mempengaruhi preferensi pekerjaan mahasiswa. Beberapa faktor ekonomi yang relevan termasuk gaji, kestabilan pekerjaan, kesempatan untuk promosi, lingkungan kerja, fleksibilitas waktu kerja, jenis pekerjaan yang diinginkan, bidang pekerjaan yang diminati, skala perusahaan yang diinginkan, jenis kontrak pekerjaan yang diinginkan, dan lokasi pekerjaan yang diinginkan.

Gaji merupakan pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam memilih pekerjaan. Mereka cenderung mencari pekerjaan yang menawarkan gaji yang memadai sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan mereka(Yuniarto, 2019). Kestabilan pekerjaan juga menjadi faktor penting, karena mahasiswa ingin memiliki jaminan keberlanjutan pekerjaan dan mengurangi risiko pengangguran.

Kesempatan untuk promosi merupakan hal yang menarik bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan karir mereka. Mereka mencari pekerjaan yang memberikan peluang untuk naik pangkat, meningkatkan tanggung jawab, dan mendapatkan pengakuan yang lebih besar dalam organisasi.

Lingkungan kerja yang menyenangkan juga menjadi faktor yang diinginkan oleh mahasiswa. Mereka mencari lingkungan kerja yang mendukung, ramah, dan memiliki hubungan kerja yang harmonis dengan rekan kerja. Lingkungan yang positif dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kesejahteraan mahasiswa.

Fleksibilitas waktu kerja juga menjadi pertimbangan bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau ingin menjaga keseimbangan antara pekerjaan

dan kehidupan pribadi. Pekerjaan yang menawarkan fleksibilitas waktu kerja memungkinkan mereka untuk mengatur jadwal kerja sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, preferensi pekerjaan mahasiswa juga dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang diinginkan, bidang pekerjaan yang diminati, skala perusahaan yang diinginkan, jenis kontrak pekerjaan yang diinginkan, dan lokasi pekerjaan yang diinginkan. Setiap individu memiliki preferensi yang unik berdasarkan minat, keahlian, dan tujuan karir mereka.

Preferensi Pekerjaan

Preferensi pekerjaan merujuk pada kecenderungan individu dalam memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan minatnya. Ini melibatkan berbagai faktor yang memengaruhi preferensi seseorang terhadap suatu pekerjaan (Basorudin & Humairo, 2019).

Faktor-faktor tersebut mencakup nilai-nilai pekerjaan, tingkat gaji, lingkungan kerja, dan kesempatan untuk berkembang. Nilai-nilai pekerjaan mencakup aspek-aspek seperti kepentingan pribadi, pemenuhan diri, kontribusi terhadap masyarakat, dan keadilan sosial. Gaji juga menjadi faktor penting dalam preferensi pekerjaan, karena upah yang adil dan kompensasi yang memadai sering kali menjadi pertimbangan utama bagi individu dalam memilih pekerjaan.

Selain itu, lingkungan kerja yang baik dan kondusif juga dapat memengaruhi preferensi pekerjaan seseorang. Faktor-faktor seperti budaya perusahaan, kebebasan dalam bekerja, hubungan interpersonal yang sehat, dan keseimbangan kehidupan kerja merupakan beberapa elemen yang dapat memengaruhi preferensi pekerjaan (Kerja et al., 2013).

Kesempatan untuk berkembang juga menjadi faktor penting dalam preferensi pekerjaan. Individu cenderung mencari pekerjaan yang memberikan peluang untuk belajar, tumbuh, dan mengembangkan keterampilan mereka. Peluang untuk mendapatkan promosi, pelatihan dan pengembangan karir, serta tantangan dalam pekerjaan, semuanya dapat mempengaruhi preferensi pekerjaan seseorang.

Tidak hanya faktor-faktor tersebut, preferensi pekerjaan juga dapat dipengaruhi oleh keyakinan gender dan nilai-nilai personal. Keyakinan gender dapat memainkan peran penting dalam preferensi pekerjaan, karena beberapa jenis pekerjaan masih dianggap lebih sesuai untuk pria atau wanita berdasarkan stereotip gender yang ada di masyarakat. Selain itu, nilai-nilai personal individu, seperti preferensi terhadap pekerjaan yang berorientasi pada pelayanan

masyarakat, atau pekerjaan yang memberikan kebebasan kreatif, juga dapat memengaruhi preferensi pekerjaan (Basorudin & Humairo, 2019).

Dalam konteks penelitian ini, preferensi pekerjaan mahasiswa menjadi fokus utama. Mahasiswa sering berada dalam tahap penting dalam kehidupan mereka di mana mereka harus membuat keputusan tentang karir mereka di masa depan. Preferensi pekerjaan mereka dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat mereka dalam bidang tertentu, nilai-nilai yang mereka yakini, ekspektasi mereka terhadap gaji dan keuntungan, serta kesesuaian pekerjaan dengan kebutuhan dan tujuan mereka.

Preferensi pekerjaan mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Mereka mungkin mencari pekerjaan yang dapat memberikan stabilitas finansial, peluang untuk maju, dan manfaat ekonomi lainnya. Selain itu, faktor-faktor seperti lingkungan kerja yang menyenangkan, fleksibilitas waktu kerja, dan kesempatan untuk pengembangan karir juga dapat memengaruhi preferensi pekerjaan mahasiswa.

Pemahaman yang mendalam tentang preferensi pekerjaan mahasiswa penting dalam mengarahkan upaya pengembangan karir dan pemilihan program pendidikan yang sesuai. Dengan memahami preferensi pekerjaan mahasiswa, institusi pendidikan dan pemerintah dapat memberikan informasi dan sumber daya yang relevan untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri dan mencapai tujuan karir mereka.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor ekonomi terhadap preferensi pekerjaan mahasiswa. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara faktor-faktor ekonomi, seperti kondisi pasar kerja, tingkat upah, peluang karir, dan faktor ekonomi lainnya, dengan preferensi pekerjaan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor ekonomi yang paling berpengaruh dalam membentuk preferensi pekerjaan mahasiswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang preferensi pekerjaan mahasiswa dalam konteks faktor-faktor ekonomi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi yang berguna bagi lembaga pendidikan dan dunia industri dalam memahami preferensi pekerjaan mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang preferensi pekerjaan mahasiswa, diharapkan dapat tercipta

kesesuaian antara harapan mahasiswa dan peluang pekerjaan yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data mengenai pengaruh faktor-faktor ekonomi terhadap preferensi pekerjaan mahasiswa. Metode kuantitatif digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian secara objektif.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang disebarkan kepada 30 responden. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang anonim, yang berarti identitas mereka tetap terjaga kerahasiaannya. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi responden sehingga mereka dapat memberikan jawaban yang jujur dan tidak terpengaruh oleh faktor eksternal.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang preferensi pekerjaan mahasiswa dan faktor-faktor ekonomi yang dianggap penting dalam pemilihan pekerjaan. Pertanyaan dalam kuesioner didasarkan pada literatur terkait dan hasil diskusi dengan para ahli dalam bidang ekonomi dan psikologi pekerjaan.

Setelah mengumpulkan data melalui kuesioner, data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan software statistik SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). SPSS adalah alat yang populer dan sering digunakan dalam analisis data kuantitatif. Dengan menggunakan SPSS, peneliti dapat melakukan berbagai analisis statistik seperti analisis deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang terlibat (Yudanto & SBM, 2021).

Dalam proses analisis data, peneliti akan menerapkan teknik-teknik statistik yang relevan untuk menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis tersebut akan membantu peneliti dalam memahami pengaruh faktor-faktor ekonomi terhadap preferensi pekerjaan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, kami melibatkan total 30 responden yang menjadi subjek partisipan. Data demografi responden menunjukkan adanya perbedaan dalam komposisi jenis kelamin dan distribusi usia.

Tabel 1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin			
		Frekuensi	Persen
Valid	Laki-laki	18	60.0
	Perempuan	12	40.0
	Total	30	100.0

Sumber : Data Olahan SPSS versi 25

Dalam hal jenis kelamin, sebanyak 18 responden (60%) adalah laki-laki, sedangkan 12 responden (40%) adalah perempuan. Hasil ini menunjukkan keberagaman jenis kelamin dalam sampel penelitian kami, dengan proporsi laki-laki yang lebih dominan dibandingkan dengan perempuan.

Selain itu, kami juga menganalisis distribusi usia responden. Sebanyak 27 responden (90%) berada dalam kelompok usia 18-20 tahun, sedangkan hanya 3 responden (10%) berada dalam kelompok usia 21-23 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden kami adalah mahasiswa yang berada dalam rentang usia 18-20 tahun.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Variabel Faktor Ekonomi

Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan instrumen yang digunakan dalam mengukur faktor-faktor ekonomi. Dalam proses ini, kita membandingkan nilai rhitung yang diperoleh dari analisis data dengan nilai rtabel yang relevan. Nilai rtabel ini dihitung berdasarkan derajat kebebasan (df) yang tergantung pada jumlah responden dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dengan jumlah responden sebanyak 30, kita memperoleh $df = 28$ dan rtabel sebesar 0,374 (diambil dari tabel r yang tersedia).

Tabel 2
Uji Validitas Faktor Ekonomi

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Hasil
FE1	0.643	0.374	Valid
FE2	0.571	0.374	Valid
FE3	0.387	0.374	Valid
FE4	0.702	0.374	Valid

FE5	0.781	0.374	Valid
-----	-------	-------	-------

Sumber : Data Olahan SPSS versi 25

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam faktor-faktor ekonomi, seperti FE1, FE2, FE3, FE4, dan FE5, secara signifikan valid. Hal ini terlihat dari nilai rhitung yang lebih besar daripada nilai rtabel yang relevan (FE1: $0,643 > 0,374$, FE2: $0,571 > 0,374$, FE3: $0,387 > 0,374$, FE4: $0,702 > 0,374$, FE5: $0,781 > 0,374$). Dengan kata lain, pernyataan-pernyataan tersebut dengan baik mencerminkan konsep-konsep yang ingin diukur dalam faktor-faktor ekonomi yang diteliti.

Uji Validitas Variabel Preferensi Pekerjaan

Tabel 3

Uji Validitas Preferensi Pekerjaan

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Hasil
PP1	0.394	0.374	Valid
PP2	0.396	0.374	Valid
PP3	0.672	0.374	Valid
PP4	0.483	0.374	Valid
PP5	0.767	0.374	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS versi 25

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam faktor preferensi pekerjaan, yaitu PP1, PP2, PP3, PP4, dan PP5, memiliki kevalidan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rhitung yang lebih besar daripada nilai rtabel yang relevan (PP1: $0,394 > 0,374$, PP2: $0,396 > 0,374$, PP3: $0,672 > 0,374$, PP4: $0,483 > 0,374$, PP5: $0,767 > 0,374$). Artinya, pernyataan-pernyataan tersebut secara efektif mengukur preferensi pekerjaan yang menjadi fokus penelitian.

Hasil uji validitas ini memberikan keyakinan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam mengukur faktor preferensi pekerjaan memiliki keabsahan yang memadai. Dengan kata lain, pernyataan-pernyataan tersebut dapat diandalkan untuk menggambarkan preferensi pekerjaan yang diinginkan oleh responden.

Uji Reabilitas Data

Tabel 4

Uji Reabilitas Data

Variabel	Cronbach Alpha	Skala	Keterangan
Faktor Ekonomi (X)	0.726	0.6	Reliabel
Preferensi Pekerjaan (Y)	0.632	0.6	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha, nilai alpha yang diperoleh adalah 0.726 untuk faktor ekonomi dan 0.632 untuk preferensi pekerjaan. Kedua nilai alpha ini melebihi nilai batas yang ditetapkan sebesar 0.6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel, yaitu faktor ekonomi dan preferensi pekerjaan, menunjukkan tingkat reliabilitas yang memadai.

Artinya, item-item yang digunakan dalam mengukur faktor ekonomi dan preferensi pekerjaan memiliki tingkat konsistensi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa item-item tersebut dapat diandalkan dan dapat dipercaya sebagai indikator yang tepat untuk menggambarkan variabel yang sedang diteliti.

Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil pada Tabel 5, ditemukan bahwa nilai signifikansi untuk uji normalitas adalah 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap berdistribusi normal. Temuan ini menunjukkan bahwa data empiris yang diperoleh dari lapangan juga memiliki karakteristik distribusi normal, sehingga memenuhi asumsi penting dalam analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22685750
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.076
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Olahan SPSS versi 25

Uji Regresi Linear

Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial merupakan suatu metode statistik yang berguna untuk mengevaluasi pengaruh spesifik dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan mempertimbangkan pengaruh variabel independen lainnya yang dikendalikan dalam penelitian (Aditya et al., 2021). Melalui uji ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen secara individual dan terisolasi (Santosa & Ratnasari, 2022).

Selain itu, uji-t merupakan salah satu alat statistik yang dapat digunakan dalam menguji perbedaan rata-rata antara kelompok yang sama maupun berbeda. Namun, lebih dari itu, uji-t juga memberikan kemampuan untuk mengevaluasi dampak khusus dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (Aditya et al., 2021). Dengan demikian, kita dapat mengetahui sejauh mana variabel independen tersebut memengaruhi variabel dependen dengan melihat hasil uji-t yang dilakukan.

Tabel 6

Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t _{hitung}	Signifikansi
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.405	1.364		3.962	.000
Faktor-faktor Ekonomi	.526	.149	.556	3.535	.001

Sumber : Data Olahan SPSS versi 25

Berdasarkan temuan pada analisis signifikansi, ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.001, yang lebih kecil dari level signifikansi yang ditetapkan (0.05). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Faktor-faktor Ekonomi (X) dan variabel Preferensi Pekerjaan (Y).

Selain itu, hasil analisis nilai t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3.535, yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2.048. Untuk menentukan nilai t tabel, digunakan

rumus $t_{tabel} = (a/2:n-k-1)$, dengan contoh hasil yang diperoleh yaitu (0.025:28). Setelah melakukan pengecekan menggunakan distribusi nilai t tabel yang tersedia, ditemukan nilai t tabel sebesar 2.048. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Faktor-faktor Ekonomi (X) dan variabel Preferensi Pekerjaan (Y).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor-faktor Ekonomi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Preferensi Pekerjaan (Y). Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor ekonomi memiliki peran penting dalam membentuk preferensi pekerjaan mahasiswa, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan karir mereka.

Uji f (Uji ANOVA)

Analisis Variansi (ANOVA) merupakan suatu metode statistik yang sangat berguna dalam mengevaluasi perbedaan rata-rata antara tiga atau lebih kelompok data. Uji ini memberikan kita kemampuan untuk menguji secara signifikan apakah ada perbedaan yang bermakna antara kelompok-kelompok data yang sedang kita teliti.

Penggunaan uji ANOVA sangat relevan dalam menguji pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Uji ini memungkinkan kita untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen tersebut terhadap variabel dependen yang diamati. Dengan menggunakan uji ANOVA, kita dapat melihat apakah perbedaan antara kelompok-kelompok tersebut disebabkan oleh variasi yang berasal dari variabel independen yang kita amati.

Tak hanya itu, uji ANOVA juga sering digunakan dalam penelitian di berbagai bidang ilmu seperti sosial, ekonomi, dan disiplin ilmu lainnya. Hal ini dikarenakan metode ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk membandingkan rata-rata antara beberapa kelompok data secara obyektif. Dalam melakukan uji ANOVA, kita dapat memanfaatkan berbagai perangkat lunak statistik seperti IBM SPSS, yang memudahkan kita dalam analisis data yang rumit dan menghasilkan hasil yang lebih dapat diandalkan (Putra & Muzakir, 2022).

Tabel 7
Uji f (Uji ANOVA)

ANOVA						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.192	1	64.192	12.498	.001 ^b
	Residual	143.808	28	5.136		
	Total	208.000	29			

Sumber : Data Olahan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis uji ANOVA, ditemukan bahwa nilai Fhitung sebesar 12.498 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.01, yang lebih kecil dari level signifikansi yang ditetapkan (0.05), maka Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Faktor-faktor Ekonomi (X) terhadap variabel Preferensi Pekerjaan Mahasiswa (Y).

Dengan adanya nilai Fhitung yang signifikan, kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi variabel partisipasi dalam preferensi pekerjaan mahasiswa. Artinya, faktor-faktor ekonomi memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk preferensi pekerjaan mahasiswa.

Uji Determinasi

Tabel 8
Uji Determinasi

Ringkasan Model				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.284	2.26627

Sumber : Data Olahan SPSS versi 25

Dari hasil analisis tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Faktor-faktor Ekonomi (X) dan Preferensi Pekerjaan (Y) dengan nilai korelasi (R) sebesar 0.556. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara faktor-faktor ekonomi dan preferensi pekerjaan mahasiswa.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.309 menunjukkan bahwa sekitar 30.9% variasi dalam preferensi pekerjaan mahasiswa dapat dijelaskan oleh faktor-faktor ekonomi yang diteliti dalam penelitian ini. Ini berarti faktor-faktor ekonomi, seperti gaji, stabilitas pekerjaan, dan kesempatan promosi, memainkan peran penting dalam membentuk preferensi pekerjaan mahasiswa.

Namun, perlu dicatat bahwa 69.1% dari variasi dalam preferensi pekerjaan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain, seperti minat pribadi, nilai-nilai, dan lingkungan sosial, yang juga berperan dalam membentuk preferensi pekerjaan mahasiswa.

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12.498 dengan tingkat signifikansi $0.01 < 0.05$, yang mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kecukupan untuk memprediksi preferensi pekerjaan mahasiswa berdasarkan faktor-faktor ekonomi. Informasi ini memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang pentingnya faktor-faktor ekonomi dalam konteks preferensi pekerjaan mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor ekonomi dan preferensi pekerjaan mahasiswa. Faktor-faktor ekonomi seperti gaji, stabilitas pekerjaan, kesempatan promosi, dan keuntungan finansial memiliki pengaruh terhadap preferensi pekerjaan mahasiswa.

Analisis statistik menunjukkan adanya korelasi positif antara faktor-faktor ekonomi dan preferensi pekerjaan mahasiswa. Hasil regresi juga mengindikasikan bahwa faktor-faktor ekonomi secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabilitas preferensi pekerjaan mahasiswa. Dalam hal ini, faktor-faktor ekonomi dapat menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam memilih karir yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan mereka.

Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan dan pengembangan karir. Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan ini untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa dalam memahami faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi preferensi pekerjaan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga

dapat memberikan sumbangan pada literatur terkait preferensi pekerjaan dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu ukuran sampel yang relatif kecil dan keterbatasan dalam lingkup penelitian pada populasi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih besar dan populasi yang lebih luas untuk menggeneralisasi hasil secara lebih baik. Selain itu, penelitian masa depan juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi preferensi pekerjaan mahasiswa, seperti nilai-nilai personal, minat, atau faktor-faktor sosial.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi preferensi pekerjaan mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan program pendidikan dan pengambilan keputusan karir bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F., Muchayan, A., Bahaswan, R., & ... (2021). Uji Beda Kinerja Keuangan Bank Menggunakan Independent Sample T-Test. *E-Jurnal SPIRIT ...*, 7(April), 48–57. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2466124&val=23482&title=UJI BEDA KINERJA KEUANGAN BANK MENGGUNAKAN INDEPENDENT SAMPLE T-TEST%0Ahttps://jurnal.narotama.ac.id/index.php/patria/article/view/1493](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2466124&val=23482&title=UJI%20BEDA%20KINERJA%20KEUANGAN%20BANK%20MENGUNAKAN%20INDEPENDENT%20SAMPLE%20T-TEST%0Ahttps://jurnal.narotama.ac.id/index.php/patria/article/view/1493)
- Asriati, N. (2020). Analisis Literasi Ekonomi Dalam Membentuk Perilaku Produktif Mahasiswa Magister Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(2), 199. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n2.p199-212>
- Basorudin, M., & Humairo, N. (2019). Analisis preferensi pilihan jenis pekerjaan di Bangka Belitung. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i1.5435>
- Kerja, D. B., Penyelenggaraan, P., pelayanan yang dilaksanakan, Pemerintah, O., dalam berbagai sektor, terutama yang menyangkut, pemenuhan hak-hak, sipil dan kebutuhan dasar, masih dirasakan belum, sesuai dengan, tuntutan dan harapan, Syafitri, M., & dan Meyzi Heriyanto. (2013). *Pegawai sebagai ujung tombak pelayanan pada masyarakat membutuhkan lingkungan kerja yang kondusif yang merupakan upaya membentuk budaya kerja yang baik. Provinsi Riau yang operasionalisasi pelaksanaan tugas dan fungsinya diatur dalam struktur organisasi d.*
- Nurjanah, A. S. (2018). Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate Dalam Melamar Pekerjaan. *Ejournal*, 1(2), 35–38.
- Putra, Z., & Muzakir, M. (2022). Survei Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Administrasi di Kantor Desa: Studi Komparasi Menggunakan Uji One Way Anova dan Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 6(2), 186–200.

<https://doi.org/10.35308/jbkan.v6i2.6405>

Santosa, N. A., & Ratnasari, K. (2022). Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Cafe Coffite Jakarta Selatan. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 1*, 246–259. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.47>

Setyawan, A., Suparta, I. W., & Aida, N. (2021). Globalisasi Ekonomi Dan Pengangguran: Studi Kasus Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan, 10(3)*, 263. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i3.49278>

Wihardit, K. (2007). Hakikat dan Konsep Perspektif Global. *Universitas Terbuka*, 1–39.

Yudanto, R., & SBM, N. (2021). Analisis Hubungan Indeks Kebebasan Sipil, Indeks Hak-Hak Politik, Indeks Lembaga Demokrasi, Dan Indeks Gini Dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan, 2(2)*, 91. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v2i2.4378>

Yuniarto, Y. (2019). Menilik Preferensi Pekerjaan (Job Preferences) Pada Kelompok Generasi X. *Business Management Journal, 15(1)*. <https://doi.org/10.30813/bmj.v15i1.1563>